**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Sehingga pendidikan dipandang sebagai usaha yang penting dalam membentuk generasi mendatang sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadinya perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik

1

Keberhasilan suatu pendidikan akan dapat dicapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan dalam belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat di lihat dari hasil yang di capai. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2008: 159) “Hasil belajar adalah tingkat yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pada umumnya, keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014: 99), “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Salah satu yang termasuk faktor internal yang menetukan hasil belajar siswa adalah minat belajar. Sardiman (2011:76) menyatakan bahwa: “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”. Siswa yang tidak berminat terhadap  bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat dan kedisiplinan belajar siswa.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Selain minat belajar, disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Gordon (dalam Sardiman, 2007: 5) mendeskripsikan bahwa disiplin mempunyai dua arti yaitu “disiplin untuk tujuan mengawasi dan disiplin berkaitan dengan tindakan memberi instruksi, mengajar dan mendidik”. Mendidik dapat diartikan sebagai melatih memberikan pengarahan untuk tujuan tertentu, melatih dengan intensif, memberi instruksi, mengajar ekstra, memberitahu, memberi penerangan, menanamkan, mengindoktrinasi, mendasari, menyiapkan, memberi sifat, membesarkan, mengasih, membimbing, dan mengajarkan mengenal diri.

**Disiplin belajar** merupakan hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai (Sanjaya, 2005:9). Disiplin juga akan membuat siswa menaati tata tertib. Dengan demikian, situasi belajar yang kondusif akan tercipta. Jika siswa tidak disiplin dalam belajarnya maka akan mempengaruhi pembelajaran dan mengganggu temannya yang sedang belajar serius. Dengan menerapkan disiplin terutama ketika mengajar di dalam kelas, maka akan timbul rasa takut siswa akan melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh guru. Sehingga siswa pun akan patuh dan mengikuti perintah guru karena tidak ingin terkena hukuman yang sudah ada dalam tata tertib yang dibuat.

Salah satu mata pelajaran yang banyak di minati oleh siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran pokok di sekolah dasar. Mata pelajaran ini diharapkan dapat menjadi tempat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Dalam pelajaran IPA diperlihatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang melibatkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar.

Aspek penting yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan tekhnologi banyak hal yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya berfikirnya jika digunakan dengan baik dan bersifat positif, seperti penggunaan *smart phone dan internet* yang mampu membantu siswa mengakses tambahan refrensi diluar dari buku pelajarannya sehingga siswa mampu memperluas wawasannya dan bahkan menamukan solusi permasalahan pembelajaran yang ditemukan di sekolah. Jika siswa melakukan hal tersebut tentu minat dan kedisiplinannya terhadap pelajaran akan tumbuh sendiri dalam dirinya bahwa belajar adalah kebutuhan pokok untuk dirinya sebagai bekal dikemudian hari, karena saat ini untuk mengakses ilmu pengetahuan bukan hanya dari guru dan lingkungan sekolah namun banyak fasilitas yang mampu siswa gunakan dan manfaatkan secara baik.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti peroleh diberbagai sekolah se-kecamatan biringkanayya baik dari sekolah ter-akreditasi A maupun sekolah ter-akreditasi B dalam hal ini adalah nilai rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 pada mata pelajaran IPA sudah mencapai pada kategori hasil belajar tinggi.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan melihat apakah ada hubungan minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA, sehingga peneliti mengangkat judul, ***“Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya”.***

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya?
2. Apakah ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya?
3. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya?
4. Apakah ada hubungan minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya?
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya.
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya.
4. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya.
5. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. **Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan hubungan minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Biringkanayya.

1. **Manfaat praktis**
2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian, memberikan wawasan yang lebih mengenai hubungan minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru bahwa dalam kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan minat dan kedisiplinan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah, bahwa minat dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.